

LAYANAN E COURT DAN PRODEO PA DATARAN HUNIMOA



Bula, 31 Juli 2019. Mahkamah Agung Republik Indonesia terus berinovasi mengembangkan aplikasi Pengadilan elektronik yang populer dengan sebutan e-cuort, aplikasi ini kini tengah diperbaharui dengan menu persidangan secara elektronik (e-litigation). e-court merupakan layanan bagi para pencari keadilan di Pengadilan untuk Pendaftaran Perkara Secara Online (e-filling), Pihak berperkara mendapatkan Taksiran Panjar Biaya Perkara maupun Pembayaran biaya perkara secara online (e-payment) dan Pemanggilan sidang yang dilakukan oleh Pengadilan dengan saluran elektronik (e-summon) dikembangkan sedemikian rupa dengan ditambahkan menu baru yakni e-litigation. Sebagai jawaban atas adegium yang menyatakan “hukum dan dunia peradilan tertatih tatih mengejar kemajuan teknologi.

Untuk memaksimalkan imlementasi e-court di lingkungan Pengadilan Agama Dataran Hunimoa sebagaimana tertuang dalam Surat Dirjen Badilag Nomor 3061/DjA/HM.00/VI/2019, tanggal 24 Mei 2019 tentang implementasi e-Court, Jajaran Kepaniteraan Pengadilan Agama Dataran Hunimoa gencar melakukan sosialisasi, edukasi dan advokasi kepada pihak pencari keadilan di lingkungan Kabupaten Seram Bagian Timur tentang manfaat, efektivitas dan evisiensinya berperkara melalui e-Court., dan atas kesadaran masyarakat pencari keadilan melalui Advokat dan Konsultan Hukum pada Kantor *SMR & Partners* yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman, No. 01, RT 01/RW 04 Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Mendaftarkan dua perkara melalui e-court Pengadilan Agama Dataran Hunimoa yang tercatat dalam register elektronik Pengadilan Agama Dataran Hunimoa dengan nomor 18 dan 19 /Pdt.G/2019/PA.Dth tetanggal 22 Juli 2019.

Selain mengimplementasikan e-Court, Pengadilan Agama Dataran Hunimoa juga telah merealisasikan anggaran DIPA 005.04 tahun 2019 dengan realisasi 100% pada bulan Juli 2019 dengan jumlah untuk 5 perkara sebesar Rp. 1.750.000,00 (satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah), sementara jumlah masyarakat Pencari Keadilan yang tidak mampu di Wilayah Yuridiksi PA Dataran Hunimoa cukup tinggi sehingga pada bulan Juli 2019 PA Dataran Hunimoa telah menerima pendaftaran perkara prodeo murni demi memenuhi pelayanan hukum kepada masyarakat yang tidak mampu. Harapan pimpinan dan Jajaran Pengadilan Agama Dataran Hunimoa serta masyarakat Seram Bagian Timur semoga DIPA 005.04 Pengadilan Agama Dataran Hunimoa pada tahun anggaran 2020 dapat ditingkatkan karena jumlah masyarakat Pencari Keadilan yang tidak mampu di Wilayah Yuridiksi PA Dataran Hunimoa cukup tinggi dan belum terjamahkan.



Ditemui setelah sidang prodeo dalam perkara Isbat Nikah 31 Juli 2019, salah satu Pemohon dalam perkara tersebut bernama Muh. Asri Kilbaren menyatakan kepuasannya atas layanan prodeo yang telah diterimanya, menurutnya masih banyak warga di desanya yang membutuhkan uluran tangan dalam pelayanan hukum bagi masyarakat tidak mampu. Pemohon lain yang bernama La Lan juga menyatakan rasa terima kasihnya atas layanan pengadilan yang penuh kekeluargaan baik dari sisi proses pendaftaran, persidangan maupun putusan yang tepat waktu dan harapannya ke depan pengadilan dapat menambah jumlah perkara pembebasan layanan berperkara secara Cuma-Cuma yang ditanggung oleh Negara karena masih banyak masyarakat yang membutuhkan. "Semoga"(TW)